

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui gambaran korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang ditimbulkan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengumpulan data untuk variabel bebas dan terikat dilakukan secara bersamaan (Arikunto, 2006).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Wreda Abiyoso, Pakemi Sari Sleman, Yogyakarta.

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah pada bulan Desember.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni Panti Sosial Tresna Wredha Yogyakarta sebanyak 126 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan meneliti ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Usia \geq 60 tahun
2. Tidak buta huruf
3. Minimal ada 2 gigi indeks yang akan diperiksa

D. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel terkait

Variabel yang terkait pada penelitian ini adalah status kebersihan mulut pada usia lanjut.

b. Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap usia lanjut.

2. Definisi Operasional

Tabel 3: Definisi Operasional

Variabel Bebas				
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Sikap terhadap kebersihan gigi dan mulut	Tanggapan responden terhadap kebersihan gigi dan mulut	Kuesioner	Interval
2	Pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut	Informasi yang dimiliki responden (pemahaman) terhadap kebersihan gigi dan mulut	Kuesioner	Rasio
Variabel Terikat				
1	Status kebersihan mulut	Kondisi klinis atau keadaan klinis kebersihan gigi dan mulut	Status OHI-S	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

1. Bahan penelitian

- a. Kuesioner sikap terhadap kebersihan gigi dan mulut
- b. Kuesioner pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut

2. Alat penelitian

- a. Pinset
- b. Kaca mulut
- c. Sonde
- d. Kapas
- e. Bengkok

Pengambilan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengumpulan data pada tahap ini menggunakan kuesioner.

- a. Kuesioner sikap terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Kuesioner pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

1). Kuesioner untuk mengukur sikap sebanyak 14 butir pernyataan, hasil modifikasi kuesioner penelitian Wilis (2005). Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 jawaban pilihan, terdiri *Itemfavourable* (no : 1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15) dan *unfavourable* (no : 2, 6, 16). *Itemfavourable* masing-masing pernyataan diberi skor sebagai berikut: skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS). *Itemunfavourable* masing-masing pernyataan diberi skor sebagai berikut : skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS). Skor terendah 14 dan skor tertinggi 56. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Subekti dan Firman, 1986), variabel sikap dibagi menjadi 3 kategori

yaitu: sikap buruk, sedang dan baik. Interval skor untuk masing-masing kategori tersebut adalah : 14-28 buruk, 29-43 sedang, dan 44-56 baik.

Tabel 4. Distribusi Kisi-kisi Kuesioner Sikap

No	Pernyataan Sikap	Jumlah pernyataan	Nomor item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Keyakinan/pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut (Kognitif)	6	1, 3, 4, 5	2, 6
2	Perasaan terhadap kebersihan gigi dan mulut (afektif)	2	8, 10	0
3	Kecenderungan bertindak terhadap kebersihan gigi dan mulut (konatif)	6	11, 12, 13, 14, 15	16
Jumlah		14	11	3

4). Kuesioner untuk mengukur pengetahuan sebanyak 14 butir pertanyaan dan pada pertanyaan no 1 – 11 diadopsi dari Rahayu (2013) kemudian pertanyaan no 12-14 diadopsi dari Mali (2009). Jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah skor 0. Skor tertinggi adalah 14 dan terendah 0. Skala pengukuran rasional, untuk kepentingan analisis, variabel pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: pengetahuan kurang, sedang, dan baik. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Subekti dan Firman, 1986), interval skor untuk masing-masing kategori tersebut: 0-4 termasuk pengetahuan kurang, 5-9 sedang

Tabel 5. Distribusi Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Pertanyaan tentang :	Jumlah	Nomor item
1.	Manfaat menyikat gigi dan alat dan bahan menyikat gigi	4	1, 5, 7, 10
2.	Makanan sehat	3	2, 13, 14
3.	Hal-hal yang berkaitan dengan kerusakan gigi dan pencegahannya	2	3, 4
4	Pengetahuan tentang kesehatan gigi	5	6, 9, 11, 12, 15
	Jumlah	14	

F. Cara Kerja

Rencana jalannya penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan alat penelitian berupa kuesioner dan panduan wawancara.
 - b. Pengurusan surat ijin penelitian

2. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner menurut Singarimbun dan Effendi (2006), validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas disarankan agar jumlah responden untuk diuji coba minimal 20 orang, dengan jumlah ini maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal, asumsi kurve normal ini sangat diperlukan dalam penghitungan statistik, Notoadmojo (2010). Menurut Azwar (2009), suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat. Cermat berarti bahwa pengukuran itu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain. Langkah selanjutnya menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total

menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria yang digunakan adalah harga koefisien korelasi yang minimal $\geq 0,30$, dengan pengertian semakin tinggi koefisien korelasi mendekati angka 1,00 maka semakin baik pula konsistensinya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kestabilan alat ukur, sehingga alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang sama jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perkiraan *alpha cronbach's*. Kuesioner dianggap reliabel bila kriteria *alpha* $> 0,60$. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur ini akan dilakukan dengan uji terapan terhadap 20 orang.

3. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data akan dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh lanjut usia.

Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner dan wawancara dilakukan pada bulan Juli, dengan tahap sebagai berikut:

- a. Responden mengisi absensi
- b. Memberikan kuesioner pada responden untuk diisi.
- c. Pemeriksaan kebersihan mulut.
- d. Pemberian kode, dan tabulasi data.
- e. Analisis data.

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 13.0. Metode-metode dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis univariat untuk masing-masing variabel, baik variabel bebas (sikap terhadap kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut) maupun variabel terikat (status kebersihan

2. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas (sikap dan pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut) terhadap variabel terikat (status kebersihan mulut).
3. Analisis regresi berganda, dilakukan untuk mengetahui hubungan semua variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kuat lemahnya hubungan antar 2 variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang berpedoman pada pernyataan Arikunto (2006) seperti yang disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Intepretasi Nilai Korelasi (r)

Besarnya Nilai Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Hubungan 2 variabel dinyatakan dalam bentuk hubungan positif maupun negatif, sedangkan untuk melihat tingkat kemaknaan (sig) digunakan probabilitas (p). Apabila nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna, apabila nilai $p > 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

Tabel 7. Rangkaian Penelitian sampai dengan Penyajian Hasil Penelitian

No.	Uraian	Penjelasan
1.	Alat pengumpulan data	Kuesioner mengenai sikap dan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut
2.	Obyek penelitian	Usila di PSTW Abiyoso Yogyakarta
3.	Jumlah responden	Sesuai dengan jumlah sampel
4.	Jenis Data	Data kuantitatif
5.	Analisa Data	Analisis <i>univariat</i> , analisis korelasi <i>product moment</i> dan analisis regresi berganda

Tabel 8. Rencana Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2013				
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pengumpulan data	X				
2.	Uji validitas dan reliabilitas		X			
3.	Pelaksanaan penelitian		X			
4.	Analisa Data			X		
5.	Pembahasan			X		
6.	Menarik kesimpulan			X		

H. Uji validitas dan Reabilitas Pengetahuan

**Tabel 9a. Uji Validitas dan Reabilitas Pengetahuan
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	8,90	13,610	,624	,857
soal2	8,83	14,557	,379	,869
soal3	8,87	14,464	,382	,869
soal4	8,97	13,413	,646	,855
soal5	8,90	14,369	,392	,869
soal6	9,03	13,826	,505	,863
soal7	8,93	13,030	,784	,847
soal8	8,87	14,189	,467	,865
soal9	8,83	14,557	,379	,869
soal10	8,87	14,464	,382	,869
soal11	8,93	13,030	,784	,847
soal12	8,90	14,369	,392	,869
soal13	9,03	13,826	,505	,863
soal14	8,93	13,030	,784	,847

Tabel 9b. Reability Statistics untuk Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	14

Dari data di atas, semua item valid. Sehingga dapat dipakai untuk instrument kuisioner pengetahuan dalam penelitian ini. Nilai corrected item

I. Uji Validitas dan Reabilitas Sikap

Tabel 10a. Uji Validitas dan Reabilitas untuk Sikap
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
soal1	45,50	51,086	,496
soal2	45,47	50,602	,481
soal3	45,37	49,551	,657
soal4	45,30	49,252	,456
soal5	45,30	50,010	,519
soal6	45,90	47,955	,627
soal7	45,47	54,464	,068
soal8	45,30	50,010	,519
soal9	46,20	52,234	,229
soal10	46,13	47,844	,624
soal11	46,03	49,344	,601
soal12	45,87	48,533	,440
soal13	45,50	45,362	,671
soal14	45,47	45,499	,649
soal15	45,80	48,166	,593
soal16	46,10	50,162	,437
soal17	46,37	53,757	,186

Tabel 10b. Reabilitas untuk Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa item pernyataan yang tidak valid dikarenakan ada nilai *corrected item-total correlation* < 0,378. Yaitu soal nomor 7, 9 dan 17, sehingga item nomor tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 10a. Validitas dan Reabilitas Sikap

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	45,50	51,086	,496	,857
soal2	45,47	50,602	,481	,857
soal3	45,37	49,551	,657	,852
soal4	45,30	49,252	,456	,858
soal5	45,30	50,010	,519	,856
soal6	45,90	47,955	,627	,850
soal8	45,30	50,010	,519	,856
soal10	46,13	47,844	,624	,850
soal11	46,03	49,344	,601	,853
soal12	45,87	48,533	,440	,860
soal13	45,50	45,362	,671	,847
soal14	45,47	45,499	,649	,848
soal15	45,80	48,166	,593	,852
soal16	46,10	50,162	,437	,859

Tabel 10b. Reabilitas untuk Sikap**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	14

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, baru diberikan kepada 10 sampel lanjut usia yang akan diteliti: